

DAFTAR PUSTAKA

- Albayudi, Hamzah, dan Rosyani. (2017). Analisis Potensi Sumberdaya Alam dan Strategi Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Hulu Air Lempur Kabupaten Kerinci. *Tesis*. Universitas Jambi.
- Aminnudin, M. (2018) Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Mengenai Desa Wisata di Desa Jernih Kabupaten Sarolangun. *Skripsi*. Universitas Jambi.
- Antara, M, dan Arida, S. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Bali: Universitas Udayana.
- Arismayanti, N. K. (2015). Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata di Indonesia. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 15(1), 1-15.
- Asmamaw, D., & Verma, A. (2013). Local attitudes towards environmental conservation and ecotourism around Bale Mountains National Park, Ethiopia. *Scholarly Journal of Agricultural Science*, 3(11), 506-514.
- Asso, B. O. N. I., Manuaba, I. A., & Sunarta, I. N. (2010). Kajian Strategis Pengembangan Potensi Ekowisata di Lembah Baliem sebagai Suatu Alternatif Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan. *Ecotrophic*, 4(1), 31-37.
- Attar, M., Hakim, L., & Yanuwidi, B. (2013). Analisis potensi dan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata di Kecamatan Bumiaji–Kota Batu. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(2), 68-78.
- Avenzora, R. Oktavianus. Dina, S. S., (2018). *Master Plan Pengembangan Pariwisata Alam Nasional di Kawasan Konservasi 2018-2078*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Aziz I. Lydia, M. Napitupulu, Arianto. 2010. *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Air Hitam Dalam Angka 2020*. Sarolangun: BPS Kabupaten Sarolangun.
- Basrowi dan Suwardi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyuni, M., Bimantara, Y., Selamat, B., dan Thoha, A. S. (2016). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Lubuk Kertang, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31-38.
- Bernard, H. R. (2002). *Research Methods in Cultural Antropology: Qualitative and Quantitative*. Walnut Creek, CA: Alta Mitra Press.

- Bong, S. Sugiarto. Diena, M. Adinoto, N. Santi, P. (2019). *Manajemen Risiko, Krisi, dan Bencana untuk Industri Pariwisata yang Berkelanjutan* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bontoux, N. (2009). *Landscape Beauty in Minangkabau Homeland: A Study of Agro-Ecotourism Opportunities and Around Lake Singkarak*. Bogor: World Agroforestry Center.
- Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. *Annals of tourism research*, 39(2), 528-546.
- Butarbutar, R., & Soemarno, S. (2013). Environmental effects of ecotourism in Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(3), 97.
- Clifton, J., & Benson, A. (2006). Planning for sustainable ecotourism: The case for research ecotourism in developing country destinations. *Journal of sustainable tourism*, 14(3), 238-254.
- Dalem, A. A. G. R. (2002). Ecotourism in Indonesia. *Linking Green Productivity to Ecotourism: Experiences in the Asia-Pacific Region*. Tokyo: Asian Productivity Organisation.
- Dewi, I. N., Andayani, W., & Suryanto, P. (2018). Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan Dengan Skema Hutan Kemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Development of Forest Area Ecotourism with Community Forest Scheme in Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 24(2), 95-102.
- Diarto, D., Hendrarto, B., & Suryoko, S. (2012). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan kawasan hutan mangrove Tugurejo di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(1), 1-7.
- Fennell, D. A. (2015). *Ecotourism Fourth Edition*. New York: Routledge.
- Hamdi, A dan Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyadi, B., dan Kartika, W. D. (2017). Pengembangan Desa Wisata Jernih (The Development Of Jernih Tourism Village). Prosiding Universitas Andalas. 84-94. ISSN 978-602-14989-0-3.
- Haryono, M. (2011). Model Pengembangan Pengelolaan Taman nasional Secara Terintegritas Studi Kasus Pengelolaan berbasis Ekowisata di Taman Nasional Bukit Tigapuluh Provinsi Riau dan Jambi. *Tesis*. Isntirut Pertanian Bogor.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, dan Sarana Wisata terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan: Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Media Wisata*, 15(1).

- Hermawan, H., Warni., dan Suryani, I. (2018). Nilai-Nilai Budaya dalam Tradisi Lisan Biduk Sayak Masyarakat Desa Jernih. *Universitas Jambi*
- Herujito, Y. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Irianto, A. (2009). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya Edisi Keempat*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Kalebos, F. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Daerah Wisata Kepulauan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(3).
- Kristianan, Y. (2019). *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurnia, E, Hariyadi, B., dan Yelianti, U. (2017). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Jernih Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Biospecies*.
- Marsono. (2019). *Agro dan Desa Wisata Profil Desa Wisata di Daerah Istimewah Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, M dan Huberman, A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakrta: Universitas Indonesia Press.
- Muflih, A., Fahrudin, A., & Wardiatno, Y. (2015). Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Pesisir Tanjung Pasir dan Pulau Untung Jawa. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(2), 141-149.
- Muttaqin, T., Purwanto, R. H., & Rufiqo, S. N. (2013). Kajian potensi dan strategi pengembangan ekowisata di cagar alam Pulau Sempu Kabupaten Malang provinsi Jawa timur. *Jurnal Gamma*, 6(2).
- Nuraini, N., Hariyadi, B., dan Yelianti, U. (2018). Studi Etnobotani Bahan Makanan Tradisional oleh Masyarakat Desa Jernih Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Universitas Jambi*.
- Nugraha, A. R., Perbawasari, S., & Zubair, F. (2017). Model Komunikasi Pariwisata yang Berbasis Kearifan Lokal (Studi Deskriptif Kualitatif di Wilayah Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal The Messenger*, 9(2), 231-240.
- Oktadiyani, P., Muntasib, E. H., & Sunkar, A. (2013). Modal sosial masyarakat di kawasan penyangga Taman Nasional Kutai (TNK) dalam pengembangan ekowisata. *Media Konservasi*, 18(1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman

Pengembangan Ekowisata di Daerah

- Profil Desa Bukit Suban. <http://www.desabukitsuban.com/p/profil-desa-bukit-suban.html>. diakses tanggal 10 Oktober 2019 pukul 21:05 WIB.
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014). Kajian potensi dan daya dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk strategi pengembangan ekowisata. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 4(2), 119.
- Purwanto, N. H., & Raharja, S. A. S. (2020). Bauran Pemasaran dan Perilaku Pengunjung Wisata Minat Khusus di Objek Wisata Kali Suci Caving dan Tubing. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 467-475.
- Rachmawati, E., Muntasib, H., & Sunkar, A. (2011). Interaksi sosial masyarakat dalam pengembangan wisata alam di kawasan Gunung Salak Endah. *Jurnal Forum Pascasarjana* Vol. 34(1), hal 23-32.
- Ramli, M., Muntasib, E. H., & Kartono, A. P. (2012). Strategi Pengembangan Wisata di Pulau Bawean Kabupaten Gresik. *Media Konservasi*, 17(2).
- Razak, N. (2017). *Ekowisata Manajemen Kawasan Konservasi*. Surabaya:
- Romani, S. (2006). Penilaian Potensi Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Serta Alternatif Perencanaannya Di Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi. *Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor*.
- Salim, H. L., & Purbani, D. (2015). Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Pulau Kaledupa, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara (Community Based Marine Tourism Development in Kaledupa Island, Wakatobi Regency, South East Sulawesi Province). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(3), 380-387.
- Satori dan Komariah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Simanungkalit V., Teguh F., Ristanto, H., Permanasari, I.K., dan Sambodo, S. (2015). *Buku Panduan Pengembangan Desa Hijau*. Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Silvitiani, K., Yulianda, F., & Siregar, V. P. (2018). Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai Berbasis Potensi Sumberdaya Alam Dan Daya Dukung Kawasan Di Desa Sawarna, Banten (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 24(2), 66-72.
- Sodi M, A, Hariyadi, B., dan Kartika, W. D (2018). Pengembangan Buku Panduan Desa Wisata bagi Masyarakat Desa Jernih Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Univeristas Jambi.
- Soekmadi, R., & Kartodihardjo, H. (2010). Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Media Konservasi*, 15(2).

- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, dan Entas, D. (2019). *Pariwisata Berkelanjutan dalam Prespektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan raya Banten*. Ponorogo: Uwais Inspira Indonesia.
- Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Supriatna, J. (2008). *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suriani, N. E., & Razak, M. N. (2011). Pemetaan Potensi Ekowisata di Taman Nasional Baluran. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 24(3), 251-260.
- Suryani, I., Rahariyoso, D., dan Maulana, R. Y. (2019). Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tradisi Lisan Biduk Sayak Masyarakat Desa Jernih. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 73-92.
- Syhadat, E. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan wisatawan di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP). *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1), 124162.
- Tim BAPPEDA Jambi. (2019). *Pengembangan Model Inovasi Pengelolaan Desa Berbasis Kearifan lokal melalui Institusi Multipihak*. Jambi: BAPPEDA.
- Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Utama, I dan Junaedi, I. (2015). *Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengetasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Deeplublish.
- Vellas, F dan Becherel, L. (2008). *Pemasaran Pariwisata Internasional Sebuah Pendekatan Strategi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wight, P. (1993). Ecotourism: ethics or eco-sell?. *Journal of travel research*, 31(3), 3-9.
- Wisata di Taman Nasional Bukit Duabelas. <http://www.tnbukitduabelas.id/profile/wisata-alam> diakses tanggal 15 November 2020 pukul 17:00 wib
- Wiyono, K. H., Muntasib, E. K. S. H., & Yulianda, F. (2018). Carrying capacity of Peucang Island for ecotourism management in Ujung Kulon National Park. *Conference Series: Earth and Environmental Science* Vol. 149(1).
- Wood, M. (2002). *Ecotourism: Principles, practices and policies for sustainability*. Paris: United Nations Environment Programme.
- Yusri, D. (2016). Perspectives of Sustainable Collaborative Management: A Case Study in Kerinci Seblat National Park, Sumatra-Indonesia. *Doctoral dissertation*, Georg-August-Universität Göttingen).